PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PROFESIONALISME DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KINERJA AUDITOR

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

NOVIA BERESKY
NIM. B1032211030

PROGRAM STUDI AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN,PROFESIONALISME DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KINERJA AUDITOR

Penanggung Jawab Yuridis

Novia Beresky
B1032211030

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Auditing
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 15 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS., ACPA., CFrA., CMA	16/07/2025	
		NIP. 198207192005011001		
2.	Sekretaris Penguji	Gita Desyana, S.E., M.M., Ak., CA	18/07/2025	
		NIP.197212252000122001		
3.	Penguji 1	Dr. Vitryan Espa, SE, MSA, Ak, cHt	18/07/2025	
		NIP. 197809062005011002		
4.	Penguji 2	Ariefanda Iqbal Perdhana, S.E., M.Ak	18/07/2025	
		NIP. 199202292023211015		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif
Pontianak, 27 AUG 2025
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 197906182002122003

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	:	Novia Beresky
NIM	:	B1032211030
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	S1 Akuntansi
Konsentrasi	:	Auditing
Tanggal Ujian	:	15 Juli 2025
Judul Skripsi	:	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Profesionalisme Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 23 Juli 2025



Novia Beresky

NIM.B1032211030

LEMBAR BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	:	Novia Beresky
NIM	:	B1032211030
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	S1 Akuntansi
Konsentrasi	:	Auditing
Judul proposal	:	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Profesionalisme dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti peneliti melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 5 juni 2025



Novia Beresky

NIM.B1032211030

MOTTO

"Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

(OS. Al-Baqarah 2:286)

"Berdamai dengan apa yang terjadi, kunci dari semua masalah ini"

Mangu~fourtwnty

"Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku"

(Umar Bin Khattab)

KATA PENGANTAR

Puji syukur tertinggi hanya untuk Allah SWT, Dialah Maha Pengasih yang tak pilih kasih dan Maha Penyayang yang sayang-Nya tiada terbilang. Berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Profesionalisme dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program Strata 1 di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.

Penelitian ini tidak terlepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu ucapan terimakasih penulis haturkan kepada semua pihak yang telah meluangkan waktunya untuk membantu, membimbing, dan memotivasi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, semoga Allah membalasnya dengan lebih baik kepada :

1) Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., Rektor Universitas Tanjungpura yang memimpin seluruh kegiatan akademik Universitas Tanjungpura.
2) Ibu Dr. Barkah SE.,M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura beserta staff atas segala bantuan dan kemudahan yang diberikan selama penulis menjalani studi hingga melakukan penelitian.
3) Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA., Ketua Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.
4) Bapak Syarif M.Helmi, S.E., M.Ak., Ak. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura.
5) Ibu Dr. Khristina Yunita, SE, M.Si., selaku Koordinator Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, sekaligus selaku Penguji Utama yang telah

memberikan dorongan moral untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6) Dr. Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS., ACPA., CFrA., CMA Selaku Dosen Pembimbing pertama penulis yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama penulisan skripsi ini.
7) Gita Desyana, S.E., M.M., Ak., CA Selaku Dosen Pembimbing Kedua penulis yang telah banyak meluangkan waktunya untuk bertukar wawasan, memberi banyak masukan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8) Dr. Vitriyan Espa, S.E., M.S.A., Ak., CA., C.Ht. selaku Penguji Pertama yang telah memberikan dukungan secara moral beserta waktu dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
9) Bapak Ariefanda Iqbal Perdhana, S.E., M.Ak., selaku Penguji Kedua yang telah meluangkan waktu dan masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
10) Segenap Dosen Jurusan Akuntansi Universitas Tanjungpura yang telah memberikan segenap ilmunya dan telah banyak memberi referensi dan masukan untuk karya perdana ini kepada penulis.
11) Ucapan terima kasih juga penulis persembahkan kepada orang tua tercinta yaitu Bapak Hanasir dan Ibu Ayang Jumiah, dan saudara tercinta kakak pertama Widya Ramadhaniah A.Md.Kom dan adik penulis Sarah Arumi dan M.Raffa Amir Reo yang selalu menjadi motivasi penulis untuk tidak pernah menyerah dan selalu mendoakan tiada hentinya. Ucapan terima kasih yang tidak dapat dihitung penulis sampaikan yang selalu berjuang dan memberikan yang terbaik dalam kehidupan penulis, semoga kita termasuk dalam golongan keluarga yang shaleh.

12) Rini windarsih kakak sepupuku tersayang dan keponakanku tercinta Latifa Jawhara yang telah banyak membantu memotivasi dan semangat serta memberikan dukungan secara moral untuk penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
13) Sahabatku tersayang Vella, Enni dan Ardhea yang selalu memberikan banyak dukungan, cerita, nasihat, semangat, saran dan memotivasi serta memberikan bantuan dengan penuh ikhlas dan kesabaran. Terima kasih penulis ucapkan karena telah menjadi sahabat perjuangan selama masa perkuliahan menemani suka dan duka penulis selama berada ditanah rantauan Pontianak.
14) kepada rekan-rekan kelas akuntansi B sore angkatan 2021 yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu terima kasih penulis ucapkan karena telah membantu dan memberikan keceriaan dari awal menempuh pendidikan hingga selesai.
15) Serta teman-teman lainnya yang mungkin tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk segala hal yang telah kalian berikan.

Penulis mengetahui bahwa dalam penyusunan proposal skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena adanya keterbatasan wawasan yang dimiliki oleh penulis. Oleh sebab itu, penulis mohon maaf dan secara terbuka menerima kritik dan saran yang memotivasi dari berbagai pihak agar dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan penulis dan pembaca di kemudian masa yang akan datang.

Pontianak, 15 Juli 2025

Novia Beresky

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PROFESIONALISME DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KINERJA AUDITOR

Oleh:

Novia Beresky

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, profesionalisme dan pengalaman kerja terhadap kinerja auditor di kantor akuntan publik yang ada di kota pontianak Kalimantan Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik penggumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel yang digunakan sebanyak 35 auditor. Penelitian ini menerapkan analisis regresi linear berganda untuk meneliti hubungan antara tingkat pendidikan, profesionalisme dan pengalaman kerja terhadap kinerja auditor. Hasil penelitian secara parsial dan simultan menunjukan bahwa seleuruh variabel independen memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Kata kunci: Tingkat Pendidikan, Profesionalisme, Pengalaman Kerja, Kinerja Auditor

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of education level, professionalism and work experience on auditor performance in public accounting offices in Pontianak City, West Kalimantan. The method used in this study is a quantitative method. The type of data in this study is primary data. Data collection techniques using questionnaires. The sample used was 35 auditors.

This study applies multiple linear regression analysis to examine the relationship between education level, professionalism and work experience on auditor performance. The results of the study partially and simultaneously show that all independent variables have a positive and significant influence on the dependent variable.

Keywords: Education Level, Professionalism, Work Experience, Auditor Performance

RANGKUMAN ISI SKRIPSI

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PROFESIONALISME DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KINERJA AUDITOR

1. Latar Belakang

Seorang auditor memiliki tugas untuk memastikan bahwa laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta menyajikan informasi yang tepat dan terpercaya bagi para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, untuk memastikan keakuratan laporan keuangan, perusahaan akuntan publik (KAP) mengandalkan kinerja auditor yang andal dan profesional. Auditor yang memiliki kompetensi tinggi memegang peran krusial dalam menjamin kepercayaan dan memberikan manfaat optimal kepada konsumen atas laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, kualitas kinerja auditor dalam melaksanakannya menjadi faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan perusahaan Wahyudi & As'ari, (2024).

Kinerja auditor yang baik dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor yang pertama ada tingkat pendidikan. Dalam tingkat pendidikan diperlukan kecepatan dan ketepatan dalam memeriksa secara baik dan efisien. Semakin tinggi jenjang pendidikan individu itu sendiri, maka akan semakin banyak ilmu yang ia dapat dari pendidikan tersebut (Zagoto 2020). Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja auditor adalah profesionalisme. Seorang auditor harus profesional karena ini akan membuat mereka mampu memenuhi tugasnya dengan standar yang berlaku dan mencapai tingkat kinerja yang terbaik dengan fokus terhadap kepentingan publik Nitipradja & Hernawati, (2024). Faktor yang ketiga yang mempengaruhi kinerja auditor adalah pengalaman kerja. Dalam melakukan pemeriksaan pengalaman kerja dianggap menjadi faktor penting dalam penilaian kinerja auditor, jam terbang auditor mencerminkan pengalaman dalam melaksanakan tugasnya. Pengalaman

tersebut dapat mempengaruhi kinerja auditor dalam memberikan opini Puspaningsih & Fadlilah,(2017)

Salah satunya kasus Enron merupakan contoh nyata yang dapat dijadikan acuan. Enron, salah satu perusahaan energi terbesar di Amerika Serikat, bangkrut pada tahun 2001 akibat skandal keuangan. Gugatan hukum antara KAP (Kantor Akuntan Publik) Andersen dan Enron akhirnya terbongkar ketika Enron mengajukan pailit pada tanggal 2 Desember 2001. Ketika diketahui bahwa perusahaan tersebut terlilit utang, nilai investasi dan laba ditahan menurun dalam jumlah yang sama. Ketika masalah keuangan Enron diketahui publik, Arthur Andersen, salah satu perusahaan audit terbesar dan paling dikenal di dunia, ditunjuk untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut. Meskipun memiliki akses terhadap informasi internal yang penting, auditor Arthur Andersen gagal mengidentifikasi atau mengungkapkan praktik akuntansi yang tidak tepat tersebut. Kontroversi tersebut mengakibatkan kebangkrutan Enron dan berakhirnya Arthur Andersen sebagai perusahaan audit.

Kasus diatas melibatkan metode akuntansi yang tidak jujur, dan auditor yang ditunjuk tidak dapat mengidentifikasi kesalahan tersebut. Kasus ini menunjukkan adanya kejadian kecurangan di mana kantor akuntan publik (KAP) yang ditunjuk tidak dapat mengaudit Dahono, (2019). Berdasarkan kasus diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan memasukkan faktor tingkat pendidikan, profesionalisme dan pengalaman kerja. Dan partisipan penelitian adalah auditor dari kantor akuntan publik (KAP) di wilayah kota Pontianak. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana kinerja auditor dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, profesionalisme dan pengalaman kerja.

2. Rumusan Masalah

Begitu banyak kasus melibatkan profesi akuntan sehingga menyebabkan berbagai pandangan negatif terhadap profesi ini.Berdasarkan

latar belakang yang telah dibahas di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya :

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara tingkat pendidikan auditor terhadap kinerjanya?
2. Apakah profesionalisme memberikan pengaruh positif terhadap kinerja auditor
3. Apakah pengalaman kerja auditor berpengaruh positif terhadap kinerja audit?
4. Apakah secara simultan tingkat pendidikan, profesionalisme dan pengalaman kerja auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah yang telah dibahas diatas, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis pengaruh tingkat pendidikan auditor terhadap kinerja audit.
2. Menganalisis pengaruh sikap profesionalisme terhadap kinerja audit
3. Menganalisis pengaruh pengalaman kerja auditor terhadap kinerja audit.
4. Menganalisis apakah secara simultan tingkat pendidikan, profesionalisme dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap kinerja auditor

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif. Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa teknik kuantitatif didasarkan pada ideologi positivis dan digunakan untuk mempelajari populasi atau kelompok tertentu. Data diperoleh dengan alat penelitian dan dievaluasi secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang dinyatakan sebelumnya.

Untuk menguji data penelitian ini, penulis menggunakan analisis regresi linier berganda. Tujuan dari model regresi ini ialah untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang bagaimana variabel tertentu berhubungan satu sama lain. Penggunaan regresi berganda bertujuan untuk

mengidentifikasi hubungan antara tingkat pendidikan, profesionalisme dan pengalaman kerja mempengaruhi kinerja auditor. Sebelum melakukan analisis regresi berganda, sangat penting untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu, untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari setiap item pertanyaan adalah tepat dan konsisten.

5. Hasil dan Pembahasan

a. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Auditor

Tingkat Pendidikan (X1) Berpengaruh Terhadap Kinerja auditor (Y) Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Kinerja Auditor dengan hasil nilai t hitung > t tabel yaitu sebesar 3,299 > 1,695 dan tingkat signifikan bernilai 0,002 < 0,05 Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) **diterima**

Tingkat pendidikan yang dimiliki seorang auditor akan meningkatkan kinerja auditor, karena dengan jenjang pendidikan yang tinggi akan meningkatkan wawasan, pengetahuan, serta kemampuan seorang auditor untuk memegang tanggung jawab serta meningkatkan perannya dalam menjalankan tugasnya secara efektif dan efesien sehingga seorang auditor mampu memberikan hasil temuan laporan keuangan yang mengindikasikan kesalahan atau kecurangan.

b. Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor

Profesionalisme (X2) Berpengaruh Terhadap Kinerja auditor (Y) Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa Profesionalisme berpengaruh terhadap Kinerja Auditor dengan hasil nilai t hitung > t tabel yaitu sebesar 4,185 > 1,695 dan tingkat signifikan bernilai 0,001 < 0,05 Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) **diterima**

Profesionalisme Auditor memainkan peran penting dalam memeriksa laporan keuangan tahunan perusahaan. Sehingga jika seorang auditor tidak memiliki profesionalisme sebagai auditor, dapat dikatakan

bahwa auditor tersebut tidak dapat mencapai hasil kinerja yang memuaskan dengan baik. Maka diperlukan profesionalisme yang tinggi agar memberikan kontribusi yang dapat dipercaya oleh para pengambil keputusan.

c. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor

Pengalaman kerja (X3) Berpengaruh Terhadap Kinerja auditor (Y) Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa Pengalaman kerja berpengaruh terhadap Kinerja Auditor dengan hasil nilai t hitung > t tabel yaitu sebesar 2,069 > 1,695 dan tingkat signifikan bernilai 0,047 < 0,05 Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) **diterima**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa semakin tinggi pengalaman auditor, maka kinerja auditor yang dihasilkan cenderung semakin tinggi. Pengalaman kerja selalu dijadikan nilai tambah serta sebagai suatu faktor penting dalam memprediksi kinerja akuntan publik. Seorang auditor yang berpengalaman dianggap akan melakukam kesalahan lebih sedikit daripada auditor yang kurang berpengalaman hal ini dikarenakan auditor yang memiliki pengalaman akan mampu menghadapi kesalahan serta kekeliruan dari laporan keuangan yang tidak lazim.

d. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Profesionalisme Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor

Secara simultan, hasil uji F menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, profesionalisme, dan pengalaman kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor, dengan nilai signifikansi 0,001 yang jauh di bawah 0,05 dan nilai F hitung 23,627 lebih besar dari F tabel 3,305. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,666 menunjukkan bahwa ketiga variabel ini mampu menjelaskan 66,6% variasi kinerja auditor, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Hal ini memperkuat temuan bahwa kombinasi

tingkat pendidikan, profesionalisme, dan pengalaman kerja merupakan faktor utama yang menentukan kinerja auditor secara menyeluruh sehingga hipotesis keempat (H4) diterima

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memperkuat hipotesis yang diajukan, tetapi juga didukung oleh temuan-temuan penelitian terdahulu yang relevan, sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan ketiga aspek tersebut sangat penting untuk meningkatkan kinerja auditor di lingkungan kerja.

6. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, mengenai pengaruh tingkat pendidikan, profesionalisme dan pengalaman kerja terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Pontianak dengan SPSS versi 26 sebagai alat pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat Pendidikan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja auditor. Sehingga dengan pendidikan yang tinggi seorang auditor akan memiliki wawasan yang luas, pengetahuan yang tinggi serta kemampuan yang baik. Hal ini dikarenakan dengan jenjang pendidikan yang tinggi akan membantu seorang auditor memegang tanggung jawab serta meningkatkan perannya dalam melaksanakan tugasnya .
2. Profesionalisme berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini diketahui bahwa dengan memiliki profesionalisme yang tinggi akan memberikan kontribusi kepada para petinggi dalam mengambil keputusan karena profesionalisme yang tinggi akan menggunakan semua pengetahuan ilmu dan pengalamannya dalam melaksanakan audit, menjaga independensi serta bersikap jujur akan hasil auditor
3. Pengalaman Kerja berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini dapat diketahui bahwa dengan adanya pengalaman kerja maka

kinerja auditor akan menjadi baik dan berkualitas.

4. Tingkat pendidikan, Profesionalisme dan Pengalaman Kerja berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Kinerja Auditor pada kantor akuntan publik di pontianak. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan dalam pengujian regresi secara simultan (F-test).

b. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang mempengaruhi kinerja auditor, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel Tingkat Pendidikan, Profesionalisme dan Pengalaman Kerja terhadap kinerja auditor
2. diharapkan untuk penelitian selanjutnya peneliti mampu menambahkan jumlah sampel dan Memperluas wilayah sampel penelitian sehingga terjangkau lebih luas dalam mengetahui pendapat responden lainnya dan memperbesar ruang lingkup penelitian.

DAFTAR ISI

LEMBAR YURIDIS i
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI ii
LEMBAR BEBAS DARI PLAGIAT iii
MOTTO iv
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK viii
RANGKUMAN ISI SKRIPSI x
DAFTAR ISI xvii
DAFTAR TABEL xix
DAFTAR GAMBAR xx
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.4 Kontribusi Peneliti 5
1.4.1 Kontribusi Teoritis 5
1.4.2 Kontribusi Praktis 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6
2.1 Tinjuan Teori 6
2.1.1 Teori atribusi 6
2.2 Kajian Variabel Penelitian 7
2.2.1 Pengertian Kinerja 7
2.2.2 Pengukuran Kinerja Auditor 9
2.2.3 Tingkat Pendidikan 10
2.2.4 Profesionalisme 11
2.2.5 Pengalaman Kerja 13
2.3 Kajian Empiris 17
2.4 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 21
2.4.1 Pengembangan Hipotesis 22
BAB III METODE PENELITIAN 25
3.1 Bentuk Penelitian 25

3.2 Tempat Penelitian 25
3.3 Data 25
3.3.1 Sumber Data 25
3.3.2 Jenis Data 26
3.4 Populasi dan Sampel 26
3.4.1 Populasi 26
3.4.2 Sampel 27
3.5 Variabel Penelitian 27
3.5.1 Variabel Dependen 28
3.5.2 Variabel Independen 28
3.6 Metode Analisis Data 31
3.6.1 Uji Instrumen Penelitian 31
3.6.2 Analisis Linier Berganda 33
3.6.3 Uji Hipotesis 33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 35
4.1 Hasil Penelitian 35
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif 35
4.1.2 Uji Asumsi Klasik 37
4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda 39
4.1.4 Uji Hipotesis 40
4.2 Pembahasan 42
4.2.1 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Auditor 42
4.2.2 Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor 43
4.2.3 Pengaruh Pengalaman kerja Terhadap Kinerja Auditor 44
4.2.4 Pengaruh Tingkat Pendidikan, Profesionalisme Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor 45
BAB V PENUTUP 46
5.1 Kesimpulan 46
5.2 Keterbatasan Penelitian 47
5.3 Rekomendasi Penelitian 47
DAFTAR PUSTAKA 48
LAMPIRAN 54

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Empiris 21
Tabel 3.1 Populasi Kantor Akuntan Publik Pontianak..... 29
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas.....34
Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas 35
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....36
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas 37
Tabel 4.5 Hasil Uji multikolinearitas.....37
Tabel 4.6 Hasil Regresi Linear Berganda 38
Tabel 4.7 Hasil Uji t 39
Tabel 4.8 Hasil Uji F 40
Tabel 4.9 Hasil Uji koefisien determinasi 41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 25

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor usaha saat ini tengah menunjukan ekspansi yang kiat pesat, dipacu oleh peningkatan penggunaan dalam kegiatan sehari-hari serta kemajuan di bidang teknologi. Salah satu institusi keuangan yang berperan krusial dalam memperkuat dan mengembangkan ekonomi negara, seiring dengan perkembangan zaman, banyak perusahaan yang memerlukan layanan untuk melakukan pemeriksaan yang semakin menciptakan peluang bagi auditor, karena aktivitas audit sangat vital dalam dunia usaha. Seorang pemeriksa eksternal bertanggung jawab menelaah keselarasan laporan keuangan dengan norma akuntansi yang berlaku, serta menjamin penyampaian informasi yang akurat dan dapat diandalkan bagi para pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, untuk memastikan keakuratan laporan keuangan, perusahaan akuntan publik (KAP) mengandalkan kinerja auditor yang andal dan profesional. Auditor yang memiliki kompetensi tinggi memegang peran krusial dalam menjamin kepercayaan dan memberikan manfaat optimal kepada konsumen atas laporan keuangan perusahaan. Oleh itu, kualitas kinerja auditor pada saat melaksanakannya menjadi faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan perusahaan (Wahyudi & As'ari, 2024).

Kinerja auditor yang optimal ditentukan oleh beragam aspek, salah satunya yakni jenjang pendidikan. Pendidikan yang baik akan mendukung auditor dalam bekerja secara tepat guna dan tepat waktu. Makin tinggi jenjang pendidikan serta makin luas cakrawala pengetahuan yang dimiliki, makin besar pula kapasitas auditor dalam mengendus dan menuntaskan persoalan, termasuk indikasi penyimpangan dalam laporan keuangan. Di tingkat pendidikan yang lebih lanjut, auditor dituntut untuk menguasai kemampuan bernalar secara kritis, serta memiliki kecermatan dan ketangkasan dalam menjalankan proses pemeriksaan. Hal ini berkontribusi langsung terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Jenjang pendidikan yang lebih tinggi pada seseorang memungkinkan perolehan pengetahuan yang lebih mendalam melalui proses pendidikan, sebagaimana diungkapkan oleh Zagoto

(2020).

Faktor kedua yang turut menentukan mutu pelaksanaan tugas auditor ialah tingkat profesionalisme yang dimilikinya. Seorang auditor harus profesional karena ini akan membuat mereka mampu memenuhi tugasnya dengan standar yang berlaku dan mencapai tingkat kinerja yang terbaik dengan fokus terhadap kepentingan publik (Nitipradja & Hernawati, (2024). Sehingga seorang auditor diharapkan harus bersikap profesional dalam lingkungan kerja dan melaksanakan tugasnya dengan baik agar masyarakat bisa percaya kepada kantor akuntan publik (KAP) selain itu profesionalisme itu sendiri mengandung makna bahwa auditor melaksanakan tugasnya dengan penuh dedikasi; sebagai insan profesional, auditor wajib menghindari segala bentuk kelalaian maupun tindakan yang mencerminkan ketidakjujuran (Lestari & Sisdianto, 2024).

Faktor ketiga yang turut memengaruhi performa auditor adalah rekam jejak pengalaman kerjanya. Dalam pelaksanaan audit, pengalaman dipandang sebagai elemen esensial yang mencerminkan tingkat kematangan auditor, di mana frekuensi keterlibatan dalam berbagai penugasan menunjukkan keluasan dan kedalaman pengalamannya. Pengalaman tersebut dapat mempengaruhi kinerja auditor dalam memberikan opini (Puspaningsih & Fadlilah,2017). Oleh karena itu, frekuensi pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor berpengaruh terhadap kemampuannya dalam menemukan kemungkinan terjadinya peristiwa dalam laporan keuangan. Semakin banyak informasi yang dikuasai oleh auditor, maka semakin mudah pula mengatasi kesulitan pada saat melaksanakan kegiatan audit (Futri & juliarsa, 2014).

Sudah banyak terjadi kasus dimana seorang akuntan tidak menjalankan dengan baik tugasnya dalam melaporkan laporan keuangan. Salah satunya kasus Enron merupakan contoh nyata yang dapat dijadikan acuan. Enron, salah satu perusahaan energi terbesar di Amerika Serikat, bangkrut pada tahun 2001 akibat skandal keuangan. Gugatan hukum antara KAP (Kantor Akuntan Publik) Andersen dan Enron akhirnya terbongkar ketika Enron mengajukan pailit pada tanggal 2 Desember 2001. Ketika diketahui bahwa perusahaan tersebut terlilit utang, nilai

investasi dan laba ditahan menurun dalam jumlah yang sama. Ketika masalah keuangan Enron diketahui publik, Arthur Andersen, salah satu perusahaan audit terbesar dan paling dikenal di dunia, ditunjuk untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut. Meskipun memiliki akses terhadap informasi internal yang penting, auditor Arthur Andersen gagal mengidentifikasi atau mengungkapkan praktik akuntansi yang tidak tepat tersebut. Kontroversi ini mengakibatkan kebangkrutan Enron dan berakhirnya Arthur Andersen sebagai perusahaan audit. Kasus ini melibatkan metode akuntansi yang tidak jujur, dan auditor yang ditunjuk tidak dapat mengidentifikasi kesalahan tersebut. Kasus ini menunjukkan adanya kejadian kecurangan di mana kantor akuntan publik (KAP) yang ditunjuk tidak dapat mengaudit (Dahono, 2019).

Berbagai studi mengenai kinerja auditor masih menunjukkan hasil yang beragam dan belum sepenuhnya konsisten. Salah satu penelitian dilakukan oleh Wulansari et al., (2022), secara empiris menelusuri pengaruh latar belakang pendidikan, profesionalisme, independensi, serta pengalaman kerja terhadap kinerja auditor. Penelitian ini difokuskan pada lingkungan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Perwakilan Provinsi Lampung. Hasil studi tersebut menjelaskan bahwa Kinerja Auditor ditentukan secara signifikan oleh variabel independensi, profesionalisme, tingkat pendidikan, dan pengalaman kerja di lingkungan BPK RI Lampung. Akan tetapi,temuan penelitian lain Wahyudi & As'ari (2024) yang menjelaskan bahwa pengalaman kerja belum tentu mempunyai dampak yang cukup besar terhadap kinerja auditor, namun tingkat pendidikan memberikan dampak yang signifikan. Penelitian lain juga dikaji oleh Wijayanti et al., (2022) bahwa Kinerja Audit tidak dipengaruhi secara signifikan oleh profesionalisme dan pengetahuan audit. Selain itu ada penelitian dari zagoto (2020) tentang Tingkat Pendidikan, Pengaruh Etika Profesi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor di BPKP Sumatera Utara, dimana hasil dari kajiantersebut menjelaskan bahwa etika profesi dan tingkat pendidikan tidak mempunyai dampak yang signifikan sedangkan variabel pengalaman kerja terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja auditor. Berdasarkan telaah terhadap hasil kajian terdahulu, terdapat kontradiksi hasil penelitian, perbedaan

faktor, dan perbedaan lokasi penelitian yang diteliti oleh peneliti terdahulu dan peneliti lain.

Dengan melihat latar belakang dan fenomena yang diatas serta melihat hasil dari penelitian peneliti-peneliti terdahulu bahwa masih adanya variabel yang memberikan pengaruh tidak konsisten terhadap kinerja audit. Sehingga peneliti tertarik melakukan kajian dengan memasukkan faktor tingkat pendidikan, profesionalisme dan pengalaman kerja. Dengan mengacu pada kajian sebelumnya untuk melihat hasil penelitian yang sebenarnya dengan cara membandingkan teori dan telaah penelitian terdahulu yaitu menggabungkan beberapa variabel independen dan menguji kembali, dan partisipan penelitian adalah auditor dari kantor akuntan publik (KAP) di wilayah kota Pontianak.

Sehingga tujuan penelitian ini ialah untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana kinerja auditor dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, profesionalisme dan pengalaman kerja. Hanya saja yang membedakan penelitian ini dengan sebelumnya adalah lokasi yang digunakan untuk dilakukan penelitian yaitu berada di kota Pontianak. Oleh sebab itu penelitian merumuskan penelitian sebagai berikut: **‘‘PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PROFESIONALISME DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KINERJA AUDITOR’’**

1.2 Rumusan Masalah

Begitu banyak kasus melibatkan profesi akuntan sehingga menyebabkan berbagai pandangan negatif terhadap profesi ini.Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya :

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara tingkat pendidikan auditor terhadap kinerjanya?
2. Apakah profesionalisme memberikan pengaruh positif terhadap kinerja auditor
3. Apakah pengalaman kerja auditor berpengaruh positif terhadap kinerja audit?
4. Apakah secara simultan tingkat pendidikan, profesionalisme dan pengalaman kerja auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah yang telah dibahas diatas, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis pengaruh tingkat pendidikan auditor terhadap kinerja audit.
2. Menganalisis pengaruh sikap profesionalisme terhadap kinerja audit
3. Menganalisis pengaruh pengalaman kerja auditor terhadap kinerja audit.
4. Menganalisis apakah secara simultan tingkat pendidikan, profesionalisme dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap kinerja auditor

1.4 Kontribusi Peneliti

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Temuan kajian ini diperkirakan bernilai dalam memperluas pengetahuan di bidang akuntansi dan seterusnya, serta menjadi referensi untuk penelitian masa depan tentang dampak tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kinerja auditor.

1.4.2 Kontribusi Praktis

1.4.2.1 Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memperluas pemahaman penulis tentang pentingnya kinerja auditor yang dipengaruhi oleh besarnya pendidikan, profesionalisme dan pengalaman kerja terhadap kinerja seorang auditor dalam melaporan keuangan yang dibutuhkan.

1.4.2.3 Bagi Universitas Tanjungpura Pontianak

Temuan kajian ini bagi akademisi dapat menjadi sumber informasi dan pemikiran tambahan tentang pendidikan dan pengalaman auditor, serta pemahaman bagi mahasiswa tentang kinerja auditor.

1.4.2.3 Bagi Pihak Lain

Dapat menjadi pertimbangan bagi pemimpin kantor akuntan publik untuk terus memelihara dan memperbaiki kinerja auditornya, serta hasil kajian ini diharapkan dapat mendukung perusahaan dalam menentukan auditor yang berkualitas.